

**PENGARUH LINGKUNGAN MASYARAKAT
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMP SULTAN FATTAH DEMAK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana S.1

Dalam Ilmu Tarbiyah



Disusun oleh :

MUSRIYAH
(152061005)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBİYAH FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2010

Semarang, 9 Februari 2010

Nama : Drs. Ahmad Rohani HM, M.Pd

Alamat : Jl. Manggisan Rt. 4 / IX Kartasura Sukoharjo Solo

Lamp. : 3 eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

NOTA PEMBIMBING

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang
di Tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah saya bimbing secara baik, maka naskah skripsi saudara :

Nama : Musriyah

Nim : 152061005

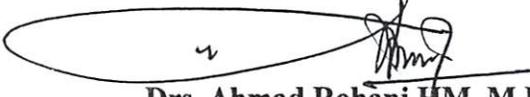
Judul : Pengaruh Lingkungan Masyarakat terhadap Prestasi Belajar PAI
di SMP Sultan Fattah Demak

Mohon dapat dimunaqosahkan.

Demikian, harap menjadikan maklum.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Dosen Pembimbing



Drs. Ahmad Rohani HM, M.Pd



**YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI)**

Jl. Raya Kaligawe Km. 4 Po Box. 1054 Telp. 658384 Fac. 6582455 Semarang

Semarang, 17 Rabi'ul Awal 1431 H
3 Maret 2010 M

PENGESAHAN

Skripsi saudara : Musriyah
NIM : 15.206.1005
Judul : Pengaruh Lingkungan Masyarakat Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Sultan Fattah Demak

Telah dimunaqosahkan oleh dewan penguji Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada hari Kamis tanggal 3 Maret 2010 dan dinyatakan:

LULUS

Serta dapat diterima sebagai syarat untuk mengakhiri program pendidikan strata satu (S-1) dalam ilmu tarbiyah dan yang bersangkutan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I).

Dewan Sidang



Dekan

Dr. H. Ghofar Shiddiq, M. Ag

Sekretaris

Sarjuni, S. Ag., M. Hum

Penguji

Penguji I

Drs. Nidlomun Ni'am, M. Ag

Penguji II

Sarjuni, S. Ag., M. Hum

Dosen Pembimbing

Drs. Ahmad Rohani HM, M. Pd

MOTTO

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَّصَّوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَّوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya : “Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menepati kesabaran.”(Al-Ashr: 1-3)¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Depag, Jakarta, 1982, hlm. 602

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

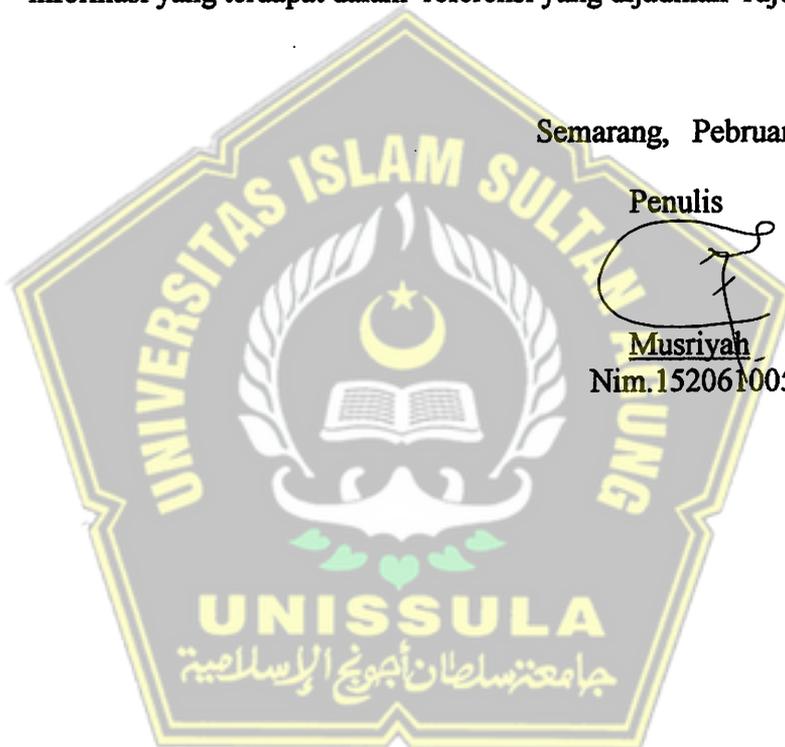
- Skripsi ini tidak berisi material yang diterbitkan, dan
- Skripsi ini tidak berisi pemikiran-pemikiran orang lain kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan.

Semarang, Pebruari 2010

Penulis



Musriyah
Nim.152061005



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim

Syukur Alhamdulillah, dengan rahman dan rahim-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad, keluarga, sahabat dan seluruh ummatnya.

Meskipun sadar akan keterbatasan dan kemampuan penulis dalam menyusun skripsi ini, namun penulis tetap berharap karya kecil ini dapat memberikan kontribusi kepada penulis sendiri, lembaga pendidikan yang penulis teliti dan pihak yang berkecimpung dalam pendidikan pada umumnya.

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Masyarakat terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Sultan Fattah Demak" ini tersusun berkat bantuan dari berbagai pihak, maka melalui pengantar ini, penulis bermaksud menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya terutama kepada :

1. Bapak, Ibu, kakak, adik dan keluargaku semua yang telah mendo'akan, mendidik, merawat dari kecil dan mendukung baik secara moral dan material, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Ghofar Shidiq M.Ag, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Bapak Ahmad Rohani HM, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan segenap pikiran, tenaga dan waktu untuk membimbing penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Choliq Dahlan SH., selaku dosen wali yang telah mengarahkan penulis dalam studinya.

5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Sultan Agung Semarang, yang telah mendidik dan mengajar penulis dengan berbagai macam ilmu pengetahuan.
6. Bapak dan Ibu Staf Perpustakaan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis.
7. Ibu Kepala Sekolah, Staf Pengajar dan Karyawan SMP Sultan Fattah Demak yang memberi bantuan penulis selama penelitian.
8. Saudara-saudaraku tercinta, mbakku yang ada di rumah, pak Men, kang Zi, mbak Ois dan adekku Siti. Terimakasih atas semangat dan dukungannya baik moril maupun materil dalam studi penulis.
9. Sahabat-sahabat terkasih: mbak Sae_niq, mbak Choir, mbak Ni'am, mbak Malikhah dan teman-teman sebimbangan. Mbak Pa'ah, Adib al Syamsi, Sholikin dan mas Munir yang senantiasa memberi bimbingan dan motivasi.
10. Teman-temanku Pondok Pesantren At-Taslim Demak yang selalu mengarahkan penulis menuju kebaikan, Mbak Risti, mbak Sitox, mbak Ulfah, mbak Izzatus Saniyah dan mbak Bachah.
11. Teman-teman Tarbiyah, senasib seperjuangan, yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Kepada semua pihak yang telah membantu penulis, tiada kata yang paling indah untuk di ucapkan, selain ucapan do'a, semoga amal baik semuanya dapat diterima dan dibalas oleh Allah dengan balasan yang setimpal.

Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfa'at bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, Pebruari 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN DEKLARASI	v
HALAMAN KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	vii
HALAMAN TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Alasan Pemilihan Judul	3
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Hipotesis	6
F. Metode Penulisan Skripsi	7
G. Sistematika Penulisan Skripsi	12
BAB II LINGKUNGAN MASYARAKAT DAN PRESTASI BELAJAR	
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. Lingkungan Masyarakat	
1. Pengertian Lingkungan Masyarakat	14
2. Macam-macam lingkungan dalam Pendidikan	16
3. Pengaruh Timbal Balik antara Lingkungan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat	22

B. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	
1. Pengertian Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	23
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	25
3. Fungsi dan Kegunaan Prestasi Belajar	30
C. Pengaruh Antara Lingkungan Masyarakat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	32

BAB III KONDISI UMUM SMP SULTAN FATTAH DEMAK DAN PELAKSANAAN PROSES BELAJAR MENGAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Gambaran Umum SMP Sultan Fattah Demak	
1. Tinjauan Historis.....	35
2. Letak Geografis	35
3. Visi dan Misi	36
4. Struktur Organisasi	37
5. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan.....	37
6. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	38
B. Data Lingkungan Masyarakat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	
1. Data Lingkungan Masyarakat.....	40
2. Data Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.....	41

BAB IV ANALISI PENGARUH LINGKUNGAN MASYARAKAT TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Analisis Data Lingkungan Masyarakat	43
B. Analisis Data Prestasi Belajar PAI	47

C.	Analisi Pengaruh Lingkungan Masyarakat dan Prestasi Belajar PAI di SMP Sultan Fattah Demak	50
D.	Analisis Lanjut	54

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	56
B.	Saran-saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DARTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

TABEL I	DATA HASIL PENGAMATAN LINGKUNGAN MASYARAKAT
TABEL II	DATA HASIL UJI TES PRESTASI BELAJAR PAI
TABEL III	DATA NILAI PENGAMATAN LINGKUNGAN MASYARAKAT
TABEL IV	FREKUENSI DAN PROSENTASE LINGKUNGAN MASYARAKAT
TABEL V	DATA NILAI UJI TES PRESTASI BELAJAR PAI
TABEL VI	FREKUENSI DAN PROSENTASE BELAJAR PAI
TABEL VII	TABEL KERJA KOEFISIEN KORELASI TATA JENJANG ANTARA VARIABEL X DAN VARIABEL Y



BAB I

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan salah satu strategi untuk mencapai prestasi belajar siswa, prestasi belajar merupakan suatu masalah yang urgen dalam sejarah kehidupan manusia, karena sepanjang rentang kehidupan manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuannya masing-masing.

Prestasi belajar merupakan pernyataan hasil belajar yang diwujudkan dalam bentuk nilai-nilai.¹ Prestasi dapat menjadi salah satu pedoman untuk mengetahui tercapai tidaknya suatu tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan di Indonesia yaitu untuk : “meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani”.

Tujuan pendidikan dapat digunakan untuk melihat keberhasilan atau prestasi siswa setelah ia melaksanakan proses pendidikan, siswa dianggap berprestasi apabila ia dapat mencapai tujuan tersebut. Berdasarkan tujuan pendidikan, prestasi dapat terwujud dalam bermacam-macam corak, seperti sikap sosial, hormat dan menghormati, berakhlakul karimah, ta’at menjalankan ibadah disertai dengan keimanan dan ketaqwaan, dan lain-lain.

Penyebab prestasi belajar siswa rendah pada saat ulangan maupun test PAI, antara lain : siswa kurang memahami konsep PAI, minat baca siswa terhadap buku teks PAI rendah, siswa jarang berani bertanya pada saat proses belajar

¹ W.S.Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta, Gramedia, 1983, hlm.161

mengajar, siswa terpengaruh dari lingkungan masyarakat sekitar, siswa kurang termotivasi untuk menyelesaikan tugas pekerjaan rumah (PR). Dari sejumlah permasalahan tersebut, penulis mencoba meneliti permasalahan yang berkaitan dengan pengaruh dari lingkungan masyarakat.

Lingkungan dapat memberikan pengaruh yang positif atau negatif terhadap pertumbuhan dan perkembangan jiwa anak. Sebagaimana dikatakan oleh. Zuhairini dkk, sebagai berikut : “Lingkungan dikatakan positif apabila lingkungannya itu dapat memberikan dorongan dan rangsangan kepada anak didik untuk berbuat hal-hal yang baik sebaliknya pengaruh lingkungan dikatakan negatif bilamana keadaan di sekitar anak itu memberikan pengaruh yang tidak baik”.² Anak yang sedang mengenyam pendidikan formal di dunia ini ia akan berkumpul pada suatu lembaga pendidikan yang sama, tetapi mereka yang berasal dari lingkungan yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya.

Hal ini sudah sewajarnya tentu akan menghasilkan anak didik yang berbeda-beda pula, baik tingkat pengetahuannya, pengalaman, sikap dan tingkah lakunya. Dengan demikian, bahwa lingkungan akan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar bagi anak.

Begitu pentingnya lingkungan masyarakat dalam meningkatkan prestasi belajar PAI, maka peneliti mencoba untuk mengujinya dengan melakukan penelitian di SMP Sultan Fattah Demak dengan judul “Pengaruh Lingkungan Masyarakat terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Sultan Fattah Demak”.

² <http://ahmadazhar.wordpress.com/2009/09/14/lingkungan-dan-pengaruhnya>

A. Alasan Pemilihan Judul

Demikian urgennya penelitian ini, maka peneliti mencoba meneliti mengenai lingkungan masyarakat yang dikaitkan dengan prestasi belajar PAI dengan judul “Pengaruh Lingkungan Masyarakat terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Sultan Fattah Demak”, adalah :

1. Lingkungan masyarakat sebagai tempat dimana siswa dapat mempraktekkan dan mengamalkan ilmu yang telah didapat melalui proses belajar dan tempat yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa sehingga siswa dapat berprestasi.
2. Prestasi belajar PAI sebagai hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa. Prestasi ini merupakan tolok ukur keberhasilan siswa dalam PAI. Diharapkan dengan prestasi ini siswa tidak hanya mampu memahami dan menghayati ajaran-ajaran agama Islam, tetapi juga dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Penulis memilih SMP Sultan Fattah Demak sebagai objek penelitian karena keadaan siswa dan sekolah tersebut sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti.

B. Penegasan Istilah

Untuk memberikan kejelasan dalam memahami judul skripsi ini, penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini.

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atas timbul dari suatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan

seseorang.³ Adapun yang dimaksud pengaruh dalam skripsi ini adalah suatu kekuatan yang timbul dari luar individu yang menjadi sebab terhadap prestasi belajar pada anak.

2. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan adalah semua faktor luar yang mempengaruhi seseorang sejak permulaan pertumbuhannya.⁴

Masyarakat adalah lingkungan tempat tinggal anak.⁵ Masyarakat juga dapat dikatakan sebagai setiap kelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerja sama, sehingga mereka itu dapat mengorganisasikan dirinya dan berpikir tentang dirinya dalam satu kesatuan sosial dengan batas-batas tertentu.⁶

Lingkungan masyarakat adalah daerah, tempat atau kawasan yang di dalamnya ada sejumlah manusia yang saling mempengaruhi dan terikat oleh suatu kebudayaan sehingga mereka dapat mengorganisasikannya.

3. Prestasi Belajar

Prestasi adalah apa yang telah dicapai setelah melakukan sesuatu kegiatan.⁷

³ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet.3, Jakarta, Balai Pustaka, 1990, hlm. 664

⁴ Abdul Aziz El-Qussy, *Ususush Shihhah An Nafsiyah (Pokok2 Kesehatan Jiwa / Mental)*, terj. Zakiyah Daradjad, Jild. I, Cet. 1, Jakarta, Bulan Bintang, 1974, hlm. 49

⁵ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Cet.1, Jakarta, Rieneka Cipta, 1997, hlm. 131

⁶ Abu Ahmadi, *Sosiologi*, Cet.1, Surabaya, Bina Ilmu, 1985, hlm. 31

⁷ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Integrasi dan Kompetensi*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2005, hlm.130

Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.⁸

Adapun prestasi belajar yang dimaksud dalam judul skripsi ini adalah daya mampu anak atau siswa dalam menyerap pelajaran yang diberikan oleh guru terhadap materi pelajaran atau bidang studi yang diwujudkan dalam bentuk nilai raport atau hasil ujian PAI.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atas dasar pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁹

Adapun yang dimaksud PAI dalam judul skripsi ini adalah salah satu mata pelajaran yang memuat materi keagamaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian tersebut, maka peneliti merumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keadaan lingkungan masyarakat di kalangan SMP Sultan Fatah Demak

⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Cet.2, Jakarta, Logos Wacana Ilmu, 1999, hlm.64

⁹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (konsep dan implementasi kurikulum 2004)*, Cet.2, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2005, hlm. 132

2. Bagaimana prestasi belajar PAI siswa
3. Adakah pengaruh lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP Sultan Fatah Demak

D. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui lingkungan masyarakat di kalangan SMP Sultan Fatah Demak
2. Untuk mengetahui prestasi belajar PAI siswa
3. Untuk menemukan ada tidaknya pengaruh lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar PAI

E. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah, yang kebenarannya masih harus di uji secara empiris.

Secara teknis, hipotesis dapat didefinisikan sebagai pernyataan mengenai populasi yang akan di uji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian, secara statistik, hipotesis merupakan pernyataan mengenai keadaan parameter yang akan di uji melalui statistik sampel.¹⁰

Berdasarkan definisi di atas, maka hipotesis yang penulis ajukan adalah “terdapat pengaruh signifikan yang positif antara lingkungan

¹⁰ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Ed.I, Cet.4, Jakarta, Rajawali, 1988, hlm.75

masyarakat dengan prestasi belajar PAI”. Arti pengaruh signifikan yang positif disini adalah apabila lingkungan masyarakat baik maka prestasi belajar PAI siswa akan semakin baik.

F. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti di medan lapangan penelitian.¹¹ Artinya data-data yang diperlukan untuk penulisan skripsi ini

2. Metode Pengumpulan Data

a. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹²

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah ;

1) Variabel Bebas atau Variabel X

Variabel bebas merupakan variabel pengaruh (*independent variable*) yang diselidiki pengaruhnya. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah lingkungan masyarakat dengan indikator sebagai berikut :

¹¹.Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, Cet.5, Yogyakarta, Andi, 2000, hlm.11

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung, Alfabeta, 2006, hlm.38

- a) Sifat dan sikap masyarakat
- b) Keadaan masyarakat
- c) Keadaan alam sekitar

2) Variabel Terikat atau Variabel Y

Variabel terikat merupakan variabel terpengaruh (*dependent variable*) terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar PAI yang diambil dari nilai kelas VII semester ganjil.

b. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki dan dibatasi pada sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama.¹³

Sebagian individu yang diselidiki itu disebut sampel.¹⁴ Hasil yang dapat dipertanggungjawabkan dan mencapai kesimpulan yang valid.

Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP Sultan Fattah, adapun sampel diambil dengan cara *purposif sampling* yaitu pengambilan sampel pada subyek yang telah ditentukan, hal ini dilakukan karena populasi yang ada merupakan populasi heterogen.

Sampel dalam penelitian ini diambil dari kelas VIIA saja sebanyak 39, karena kelas ini merupakan kelas unggulan diantara kelas lain.

¹³ Sutrisno Hadi, *Statistik II*, Cet.15, Andi Offset, Yogyakarta, 1994, hlm.220

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Ed.Revisi IV, Jakarta, Rieneka Cipta, 1998, hlm. 11

c. Teknik pengumpulan data

Penulisan dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu :

1) Metode Tes

Metode tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁵

Metode ini digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu yang akan di teskan.

2) Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui pengamatan panca indra.¹⁶

Metode ini digunakan untuk mengetahui prestasi siswa yang berlatar belakang masyarakat desa dan kota, di SMP Sultan Fattah Demak.

3. Metode Analisis Data

Analisis data adalah usaha menyelidiki dan mengambil pengertian dari kata yang tersusun, kemudian menyimpulkan. Data akan digunakan

¹⁵ *Ibid.*, hlm138

¹⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta, Prenada Media, 2005, hlm.13

untuk menjawab permasalahan penelitian atau menguji hipotesis. Oleh karena itu data yang terkumpul perlu diolah dan dianalisis.

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif. Penulis menggunakan analisa kuantitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Analisis Pendahuluan

Adalah data *processing*, analisa yang dilakukan dengan cara menyusun tabel. Dalam hal ini menggunakan jenjang 4 skor sebagai berikut :

1. Untuk kategori Baik (B) diberi nilai 4
2. Untuk kategori Cukup (C) diberi nilai 3
3. Untuk kategori Kurang (K) dinrri nilai 2
4. Untuk kategori Sangat kurang (Sk) diberi nilai 1

b. Analisis Uji Hipotesis

Untuk mengetahui adanya pengaruh lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar PAI siswa di gunakan rumus korelasi tata jenjang yaitu:

$$rho = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

rho : Koefisien korelasi

$\sum d^2$: Jumlah kuadrat selisih rangking

n^2 : Banyaknya subyek.¹⁷

¹⁷ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Sinar Baru Algasindo, Bandung, 2007, hlm.149

Setelah dikemukakan koefisien korelasi (ρ) antara variabel X Dengan variabel Y, maka perlu ditransformasikan ke rumus uji t (t-test). Adapun rumus t-test yang dipakai adalah :

$$t = \rho \sqrt{\frac{n-2}{1-\rho^2}}$$

Keterangan :

ρ : Koefisien korelasi

t : Deviasi harga kritis yang dicari

n : Jumlah sampel.¹⁸

Ketentuan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Apabila t hitung \geq t tabel maka H_0 ditolak, H_1 diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar PAI siswa
2. Apabila t hitung \leq t tabel maka H_0 diterima, H_1 ditolak. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar PAI siswa

c. Analisis Lanjut

Adapun untuk mengetahui besarnya pengaruh yang diberikan oleh Variabel lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar PAI digunakan rumus koefisien determinasi dengan formula :

$$KD = \rho^2 \times 100\%$$

¹⁸ Sambas Ali Muhibbin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, Pustaka Setia, Bandung, 2007, hlm.139

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah penulis dalam membahas skripsi ini maka penulis menyusun sistematika skripsi yang terdiri dari tiga bagian, masing-masing bagian akan penulis rinci sebagai berikut :

1. Bagian Muka terdiri atas halaman sampul, halaman judul, halaman deklarasi, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi serta halaman daftar tabel.
2. Bagian isi terdiri atas

Bab I Pendahuluan yang meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, metode penulisan skripsi, sistematika penulisan skripsi.

Bab II Lingkungan masyarakat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. Dalam bab ini membahas lingkungan masyarakat yang meliputi pengertian lingkungan masyarakat, macam-macam lingkungan dalam pendidikan. Kemudian membahas prestasi belajar PAI yang meliputi pengertian prestasi belajar PAI, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar, fungsi dan kegunaan prestasi belajar. Kemudian bagian yang terakhir dari bab ini pengaruh antara lingkungan masyarakat dan prestasi belajar PAI.

Bab III Kondisi umum SMP Sultan Fattah dan pelaksanaan proses belajar mengajar PAI. Bab ini membahas gambaran umum tentang SMP Sultan Fattah seperti tinjauan historis, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, karyawan, sarana dan prasarana pendidikan.

Dilanjutkan dengan memaparkan data lingkungan masyarakat dan prestasi belajar PAI.

Bab IV Analisa pengaruh lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar PAI. analisis ini terdiri dari analisis, pendahuluan, analisis uji hipotesis, analisis lanjut.

Bab V Penutup, berisi Kesimpulan dari keseluruhan isi dan Saran-saran.

3. Bagian akhir atau pelengkap meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup



BAB II

LINGKUNGAN MASYARAKAT DAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Lingkungan Masyarakat

1. Pengertian Lingkungan Masyarakat

Menurut Islam, manusia dilahirkan dalam keadaan fitrah, sebagaimana Hadits Nabi Muhammad SAW, yang berbunyi :

مامن مولود الا يولد على الفطرة فاه يهودا نه او ينصرانه او يمجنا نه (رواه مسلم)

Artinya : : *“Tiadalah anak yang dilahirkan itu kecuali telah membawa fitrah (kecenderungan untuk percaya kepada Allah), maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan anak tersebut beragama Yahudi, Nasrani dan Majusi,”* (H.R.Muslim).¹

Berdasarkan hadits tersebut dapat dipahami bahwa seolah-olah konsep pendidikan Islam sama dengan aliran empirisme dengan teori tabularasanya oleh John Locke yang berpendapat bahwa dalam perkembangan individu semata-mata dipengaruhi faktor lingkungan.

Lingkungan merupakan ruang lingkup yang berinteraksi dengan insan yang dapat berwujud benda-benda seperti air, udara, bumi, matahari dan sebagainya. Bentuk yang bukan benda seperti insan pribadi, kelompok, institusi, sistem, undang-undang, adat istiadat dan sebagainya.² Kemudian menurut Sertain (seorang ahli psikologi Amerika) menyatakan, bahwa apa yang dimaksud dengan lingkungan (*environment*) ialah

¹ Zuhairini, dkk., *Filsafat Pendidikan Islam*, Cet.2, Jakarta, Bumi Aksara, 1995, hlm.176

² Abdul Choliq Dahlan, *Konsep Filsafat Pendidikan Islam*, Cet.1, Semarang, Unissula Press, 2007, hlm.36

meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* kita kecuali gen-gen, dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan (*to provide environment*) bagi gen-gen yang lain.³

Menurut Ahmad Rohani, lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di luar diri individu.⁴ Sedangkan menurut Ali Bowo Tjahjono, lingkungan adalah tempat dimana berlangsung proses pendidikan atau disebut juga dengan pusat-pusat pendidikan.⁵

Berdasarkan pengertian lingkungan di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar anak dan dapat memberikan pengaruh terhadap anak dalam perkembangannya.

Menurut Abdulsyani, masyarakat itu berasal dari kata *musyarok* (arab), yang artinya bersama-sama, kemudian berubah menjadi masyarakat yang artinya berkumpul bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi.⁶

Menurut August Comte yang dikutip Abdulsyani, masyarakat merupakan kelompok-kelompok makhluk hidup dengan realitas-realitas baru yang berkembang menurut hukum-hukumnya sendiri dan

³ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Cet.1, Jakarta, Rineka Cipta, 1997, hlm.132

⁴ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Cet.2, Jakarta, Rineka Cipta, 2004, hlm.19

⁵ Ali Bowo Tjahjono, *Buku Ajar Dasar-dasar Kependidikan*, Semarang, 2007, hlm.21, t.d

⁶ Abdulsyani, *Sosiologi Skematik, Teori, dan Terapan*, Cet.2, Jakarta, Bumi Aksara, 2002, hlm.30

berkembang menurut pola perkembangan yang tersendiri.⁷ Sedangkan menurut J.L. Gillin dan J.P. Gillin, masyarakat adalah kelompok manusia yang terbesar dan mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap dan perasaan persatuan yang sama.⁸

Berdasarkan pengertian masyarakat di atas maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat adalah sekumpulan manusia yang mempunyai kebiasaan yang sama sehingga menjadi suatu kebudayaan.

Berdasarkan pengertian lingkungan dan masyarakat di atas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan masyarakat adalah segala sesuatu yang ada di sekitar anak (manusia, benda mati dan makhluk hidup lain) yang dapat memberikan pengaruh terhadap anak melalui kebiasaan dan kebudayaan yang mereka miliki.

2. Macam-macam Lingkungan dalam Pendidikan

Menurut Zakiyah Daradjat, lingkungan dapat dibagi menjadi dua, yakni lingkungan sekolah dan lingkungan luar sekolah.⁹ Dia juga membagi lingkungan menjadi beberapa bagian, yaitu :

- a. Berjud manusia, seperti ; keluarga, teman bermain, tetangga, teman sekolah dan kenalan-kenalan lain.
- b. Berjud kesenian, seperti ; macam-macam pertunjukan.
- c. Berjud kesusastraan, seperti ; macam-macam tulisan.

⁷ Abdulsyani, *op.cit.*, hlm.31

⁸ *Ibid.*

⁹ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Akasar, 1996, hlm.56

- d. Berujud tempat, seperti ; tempat tinggal, daerah dimana anak dibesarkan, iklim dan tempat dimana anak tinggal.¹⁰

Menurut Sertain, lingkungan itu dibagi menjadi tiga bagian, yaitu :

- a. Lingkungan alam luar (*external or physical environment*), adalah segala sesuatu yang ada dalam dunia ini yang bukan air, iklim, hewan dan sebagainya
- b. Lingkungan dalam (*internal environment*), ialah segala sesuatu yang termasuk lingkungan luar/alam
- c. Lingkungan sosial masyarakat (*social environment*), ialah semua orang/manusia lain yang mempengaruhi.¹¹

Menurut Ki Hajar Diwantara dan beberapa ahli, lingkungan yang lazim itu dibagi menjadi tiga bagian :

- a. Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama, tempat anak didik pertama-tama menerima pendidikan dan bimbingan dari orang tuanya atau anggota keluarga lainnya. Di dalam keluarga inilah tempat meletakkan dasar-dasar kepribadian anak didik pada usia yang masih muda, karena pada usia-usia ini anak lebih peka terhadap pengaruh dari pendidikannya (orang tua dan anggota yang lain).

Dalam keluarga anak berinteraksi dengan orang tua (atau pengganti orang tua) dan segenap anggota keluarga lainnya. Ia memperoleh pendidikan *informal*, berupa pembentukan pembiasaan-

¹⁰ Abdul Choliq Dahlan, *op.cit.*, hlm.38

¹¹ M.Dalyono, *op.cit.*, hlm. 133

pembiasaan (*habit formation*), seperti tentang religi, sopan santun, tata krama, makan, tidur, bangun pagi, gosok gigi dan lain sebagainya. Pendidikan *informal* dalam keluarga akan banyak membantu dalam meletakkan dasar pembentukan kepribadian anak.

Pendidikan keluarga berfungsi:

- a. Sebagai pengalaman pertama masa kanak-kanak
 - b. Menjamin kehidupan emosional anak
 - c. Menanamkan dasar pendidikan moral
 - d. Memberikan dasar pendidikan sosial.
 - e. Meletakkan dasar-dasar pendidikan agama bagi anak-anak.
- b. Lingkungan Sekolah

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang penting sesudah keluarga, karena makin besar kebutuhan anak, maka orang tua menyerahkan sebagian tanggung jawabnya kepada lembaga sekolah. Sekolah berfungsi sebagai pembantu keluarga dalam mendidik anak. Sekolah memberikan pendidikan dan pengajaran kepada anak-anak mengenai apa yang tidak dapat atau tidak ada kesempatan orang tua untuk memberikan pendidikan dan pengajaran di dalam keluarga.¹²

Di sekolah anak berinteraksi dengan guru-guru (pengajar) serta bahan-bahan pendidikan dan pengajaran, teman-teman peserta didik lainnya, serta pegawai-pegawai tata usaha. Ia memperoleh pendidikan *formal* (terprogram dan terjabarkan dengan tetap) di sekolah berupa pembentukan nilai-nilai, pengetahuan, keterampilan dan sikap terhadap bidang studi/pelajaran.

¹² Zuhairini, dkk., *op.cit.*, hlm.179

c. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan lembaga ketiga sebagai lembaga pendidikan. Pendidikan ini telah dimulai sejak anak-anak untuk berapa jam sehari selepas dari asuhan keluarga dan berada di luar sekolah.

Corak ragam pendidikan yang diterima anak didik dalam masyarakat ini banyak sekali, yaitu meliputi segala bidang baik pembentukan kebiasaan, pembentukan pengetahuan, sikap dan minat, maupun pembentukan kesusilaan dan keagamaan. Dengan demikian, berarti pengaruh pendidikan tersebut tampaknya lebih luas.

Pendidikan dalam masyarakat ini boleh dikatakan pendidikan secara tidak langsung, pendidikan yang dilaksanakan dengan tidak sadar atau tidak mendidik dirinya sendiri, mencari pengetahuan dan pengalaman sendiri, mempertebal keimanan serta keyakinan sendiri akan nilai-nilai kesusilaan dan keagamaan di dalam masyarakat.¹³

Ada dua macam cara menggunakan lingkungan sebagai sumber pengajaran/belajar :

- 1) Membawa peserta didik dalam lingkungan dan masyarakat untuk keperluan pelajaran (*karya wisata, service project school camping, interview, survai*).
- 2) Membawa sumber-sumber dari masyarakat ke dalam kelas pengajaran untuk kepentingan pelajaran (*resources persons, dan benda-benda*).¹⁴

¹³ Zuhairini, dkk., *op.cit.*, hlm.180

¹⁴ Ahmad Rohani, *op.cit.*, hlm.19-20

Lingkungan masyarakat dalam konteks penyelenggaraan pendidikan itu sendiri besar sekali perannya. Bagaimanapun kemajuan dan keberadaan suatu lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh peran serta masyarakat yang ada. Tanpa dukungan dan partisipasi masyarakat, jangan diharapkan pendidikan dapat berkembang dan tumbuh sebagaimana yang diharapkan.

Berikut ini adalah beberapa peran dari masyarakat yang tercantum dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

1) Hak dan Kewajiban Masyarakat

Pada pasal 8 dan 9 UUSPN disebutkan bahwa masyarakat berhak untuk berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program pendidikan. Sedangkan pasal 9 menyebutkan bahwa masyarakat wajib memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan.

2) Peran serta masyarakat dalam pendidikan diatur dalam pasal 54 UUSPN, yaitu :

- a) Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi perorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan.
- b) Masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber, pelaksana dan pengguna hasil pendidikan.¹⁵

¹⁵ Hadiyanto, *Mencari Sosok Desentralisasi Manajemen Pendidikan di Indonesia*, Cet.1, Jakarta, Rineka Cipta, 2004, hlm.84-85

Menurut Hasbullah, peran serta masyarakat terhadap pendidikan (sekolah), adalah :

- a) Masyarakat berperan serta dalam mendirikan dan membiayai sekolah.
- b) Masyarakat berperan dalam mengawasi pendidikan agar sekolah tetap membantu dan mendukung cita-cita kebutuhan masyarakat.
- c) Masyarakat yang ikut menyediakan tempat pendidikan seperti gedung-gedung, museum, perpustakaan, panggung-panggung kesenian, kebun binatang dan sebagainya.
- d) Masyarakat yang menyediakan berbagai sumber untuk sekolah. Mereka dapat diundang ke sekolah untuk memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu masalah yang sedang dipelajari anak didik. Orang-orang yang punya keahlian khusus banyak sekali terdapat di masyarakat, seperti ; orang haji, petani, peternak, saudagar, polisi, dokter dan sebagainya.
- e) Masyarakatlah sebagai sumber pelajaran atau laboratorium tempat belajar. Disamping buku-buku pelajaran, masyarakat memberi bahan pelajaran yang banyak sekali antara lain : seperti aspek alami, industri, perumahan, transportasi, perkebunan, pertambangan dan sebagainya.¹⁶

Para pendidik umumnya sependapat bahwa lingkungan pendidikan yang ikut mempengaruhi perkembangan anak didik adalah keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat. Keserasian antara ketiga

¹⁶ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Cet.1, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2005, hlm.100-101

lapangan pendidikan ini akan memberi dampak yang positif bagi perkembangan anak.¹⁷

Wetherington memberi contoh mengenai fakta asuhan yang diberikan kepada anak kembar yang diasuh di lingkungan yang berbeda. Hasilnya ternyata menunjukkan bahwa ada perbedaan antara keduanya sebagai hasil pengaruh lingkungan.

3. Pengaruh Timbal Balik antara Lingkungan Sekolah, Keluarga dan Masyarakat

a. Pengaruh Sekolah terhadap Masyarakat

Pengaruh sekolah terhadap masyarakat pada dasarnya tergantung luas tidaknya produk serta kualitas *out put* pendidikan (sekolah) itu sendiri. Semakin besar *out put* sekolah tersebut dengan disertai kualitas yang mantap dalam artian mampu mencetak sumber daya manusia (*human resources*) yang berkualitas, maka tentu saja pengaruhnya sangat positif bagi masyarakat. Sebaliknya, meskipun lembaga pendidikan mampu mengeluarkan *out put*-nya, tetapi SDM yang rendah secara kualitas itu juga menjadi masalah, tidak saja bagi *out put* yang bersangkutan, tetapi berpengaruh juga bagi masyarakat.

Pengaruh yang diperankan oleh sekolah (pendidikan) terhadap perkembangan masyarakat di lingkungannya, antara lain :

- 1) Mencerdaskan kehidupan masyarakat
- 2) Membawa bibit pembaruan bagi perkembangan masyarakat
- 3) Menciptakan warga masyarakat yang kerja di lingkungan masyarakat

¹⁷ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Ed. Revisi, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2005, hlm.233-234

- 4) Memunculkan sikap-sikap positif dan konstruktif bagi masyarakat, sehingga tercipta integrasi sosial yang harmonis di tengah-tengah masyarakat.

b. Pengaruh masyarakat terhadap sekolah

Keterkaitan masyarakat dengan pendidikan sangat erat dan saling mempengaruhi. Suatu kenyataan bagi setiap orang bahwa masyarakat yang baik, maju, modern ialah masyarakat yang di dalamnya di temukan suatu tingkat pendidikan yang baik, maju dan modern. Masyarakat yang kurang memperhatikan pembinaan pendidikan akan tetap terbelakang, tidak hanya dari segi intelektual, tetapi juga dari segi sosio kultural.

Pengaruh yang diperankan oleh masyarakat terhadap sekolah, antara lain :

- 1) Terhadap orientasi dan tujuan pendidikan

Masyarakat dengan segala dinamikanya, senantiasa membawa pengaruh terhadap orientasi dan tujuan pendidikan pada lembaga persekolahan. Ini wajar dan bisa dimengerti karena sekolah merupakan lembaga yang dilahirkan dari, oleh dan untuk masyarakat.

- 2) Terhadap proses pendidikan sekolah

Pengaruh masyarakat di bidang sosial budaya dan partisipasinya adalah suatu yang jelas membawa pengaruh terhadap berlangsungnya proses pendidikan di sekolah.¹⁸

B. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Prestasi Belajar PAI

Beberapa pendapat mengenai pengertian prestasi belajar PAI, diantaranya adalah sebagai berikut :

¹⁸ Hasbullah, *op. cit.*, hlm.157-158

a. Prestasi

Menurut Zainal Arifin, prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang artinya hasil belajar.”¹⁹

Prestasi adalah hasil belajar yang telah dicapai menurut kemampuan yang tidak dimiliki dan ditandai dengan perkembangan serta perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang diperlukan dari belajar dengan waktu tertentu.²⁰

b. Belajar

Menurut Robert M. Gagne, dalam bukunya *The Conditions of Learning*, mengemukakan :

”Learning is a change in human disposition or capacity, which persists over a period of time, and which is not processes of growth”.

Menurut Gagne, belajar merupakan sejenis perubahan yang diperlihatkan dalam perubahan tingkah laku., yang keadaannya berbeda dari sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan tindakan yang serupa itu.²¹

Secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.²²

¹⁹ Zaenal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip-Teknik-Prosedur*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 1990, hlm.2-3

²⁰ <http://sobatbaru.blogspot.com/2008/06/pengertian-prestasi-belajar.html>

²¹ Abd. Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, Cet.4, Tiara Wacana Yogya, 1993, hlm.67

²² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Cet.2, Jakarta, Logos Waca Ilmu, 1999, hlm.64

c. Pendidikan Agama Islam

Menurut Muhaimin, *et. all*, pendidikan ke-Islaman atau pendidikan agama Islam, yakni upaya *mendidikkan* agama Islam atau ajaran Islam dan nilainya agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup) seseorang.²³

Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani, pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atas pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁴

Berdasarkan pengertian prestasi, belajar dan PAI di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar PAI adalah hasil usaha yang telah dicapai oleh peserta didik setelah melalui proses belajar PAI.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu :

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Adapun yang termasuk faktor internal adalah :

²³ Muhaimin, *et,all*, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Cet.2, Bandung, 2002, hlm.30

²⁴ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Cet.2, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005, hlm.132

1) Kondisi fisiologis

Kondisi fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlainan belajarnya dari orang yang lelah. Selain itu hal yang tidak kalah penting dalam prestasi adalah kondisi panca indra, terutama mata dan telinga yang sangat berpengaruh pada belajar. Dengan demikian juga mempengaruhi hasil belajar karena semua yang dipelajari manusia berlangsung dengan membaca, melihat, observasi, eksperimen, mendengarkan ceramah guru, dll, yang dilakukan oleh mata dan telinga.²⁵

2) Kondisi psikologis

Belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis. Oleh karena itu, semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi seseorang itu berarti belajar bukanlah berdiri sendiri, terlepas dari faktor lain seperti faktor dari luar dan faktor dari dalam. Faktor psikologis yang merupakan faktor dari dalam merupakan hal yang sangat menentukan intensitas belajar.²⁶ Adapun yang termasuk faktor psikologis adalah :

a) Intelegensia / Kecerdasan

Menurut Piaget, yang dikutip Djaali intelegensi adalah sejumlah struktur psikologis yang ada pada tingkat perkembangan khusus.²⁷

²⁵ Syaiful Bahri Djamaroh., *Psikologi Belajar*, Cet.1, Jakarta, Rineka Cipta, 2002, hlm.155

²⁶ *Ibid.*

²⁷ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Cet.1, Jakarta, Bumi Aksara, 2007, hlm.65

Intelegensia sangat mempengaruhi prestasi karena intelegensi merupakan kualitas otak yang mengontrol semua aktivitas manusia, termasuk belajar. Jadi semakin tinggi kecerdasan seseorang, maka prestasinyaapun semakin bagus.

b) Minat

Menurut Slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat hubungan itu, semakin besar minat.²⁸

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena pelajaran yang tidak sesuai dengan minat siswa tidak akan dipelajari dengan baik, karena tidak ada daya tarik baginya.

c) Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap obyek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.²⁹

Sikap positif siswa terhadap mata pelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan belajar dan sikap negatif siswa terhadap mata pelajaran akan berpengaruh kurang baik pada keberhasilan belajar.

²⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Cet.4, Jakarta, Rineka Cipta, 2003, hlm.180

²⁹ Muhibbin Syah, *op.cit.*, hlm.135

d) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.³⁰

Bakat mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya. Maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat dalam belajarnya itu. Itulah sebabnya, mengapa mengetahui bakat siswa dan menempatkan siswa belajar di sekolah yang sesuai dengan bakatnya sangat penting.

e) Motivasi

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang melakukan sesuatu.³¹ Dan motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.

Motivasi sangat mempengaruhi hasil belajar, karena pada umumnya hasil belajar akan meningkat jika motivasi belajar bertambah. Dan kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajarnya. Oleh karena itu motivasi harus terus diusahakan agar hasil belajar siswa selalu baik dan mengalami peningkatan.

³⁰ Slameto, *op.cit.*, hlm.57

³¹ Syaiful Bahri Djamarah, *op.cit.*, hlm.166

f) Kemampuan Kognitif

Dalam dunia pendidikan ada tiga tujuan pendidikan yang sangat dikenal dan diakui oleh para ahli pendidikan, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Ranah kognitif merupakan kemampuan yang selalu dituntut kepada anak didik untuk dikuasai. Karena penguasaan kemampuan pada tingkatan ini menjadi dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan yang sangat mempengaruhi hasil belajar.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari luar individu itu sendiri. Adapun yang termasuk faktor eksternal itu adalah :

1) Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik. Dalam lingkunganlah anak didik hidup dan berinteraksi dengan lainnya. Lingkungan mempunyai pengaruh cukup signifikan dalam belajar anak. Karena dalam lingkungan itulah anak belajar. Faktor lingkungan ini sendiri dibagi menjadi dua yaitu :

a) Lingkungan Alami

b) Lingkungan Sosial Budaya

2) Faktor Instrumental

Setiap sekolah mempunyai tujuan yang akan dicapai. Tujuan itu tentu saja pada tingkat kelembagaan. Dalam rangka melainkan ke arah itu diperlukan seperangkat kelengkapan dalam berbagai bentuk dan jenisnya. Semuanya dapat diperdayagunakan menurut fungsi masing-masing. Adapun kelengkapan itu adalah :

- a) Kurikulum
- b) Program
- c) Sarana dan Fasilitas
- d) Guru

3. Fungsi dan Kegunaan Prestasi Belajar

a. Fungsi Prestasi

Selain dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik itu faktor internal maupun eksternal. Prestasi juga mempunyai beberapa fungsi yang dapat dijadikan tolak ukur dalam kegiatan belajar. Adapun fungsi prestasi itu adalah :

- 1) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
- 2) Prestasi belajar sangat sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
- 3) Prestasi belajar sebagai bahan informasi dan inovasi pendidikan. Asumsinya adalah bahwa prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi anak didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan berperan sebagai umpan baik (*feed back*) dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- 4) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan. Indikator intern dalam arti bahwa prestasi dapat dijadikan indikator tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan. Asumsinya adalah bahwa kurikulum yang digunakan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan anak didik. Indikator ekstern dalam arti bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar dapat

dijadikan indikator tingkat kesuksesan anak didik di masyarakat. Asumsinya adalah bahwa kurikulum yang digunakan relevan pula dengan kebutuhan pembangunan masyarakat.

- 5) Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan anak didik). Dalam proses belajar mengajar anak didik merupakan masalah yang utama dan pertama karena anak didiklah yang diharapkan dapat menyerap seluruh materi pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum.³²

b. Kegunaan Prestasi

Prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat perenial dalam sejarah kehidupan manusia, karena sepanjang rentang kehidupan, manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Bila demikian halnya, kehadiran prestasi belajar dalam kehidupan manusia pada tingkat dan jenis tertentu dapat memberikan kepuasan tertentu pula pada manusia, khususnya manusia yang berada pada bangku sekolah. Prestasi belajar semakin penting untuk dipermasalahkan.³³

Menurut Cronbach, sebagaimana dikutip oleh Zaenal Arifin prestasi belajar mempunyai beberapa kegunaan antara lain :

- 1) Sebagai umpan balik bagi pendidik dalam mengajar
- 2) Untuk keperluan diagnostik
- 3) Untuk keperluan bimbingan dan penyuluhan
- 4) Untuk keperluan seleksi
- 5) Untuk keperluan penempatan atau penjurusan

³² Zaenal Arifin, *op.cit.*, hlm.3

³³ *Ibid.*

- 6) Untuk menentukan isi kurikulum
- 7) Untuk menentukan kebijaksanaan sekolah³⁴

C. Pengaruh antara Lingkungan Masyarakat dan Prestasi Belajar PAI

Lingkungan dalam masyarakat mempunyai peranan yang sangat penting terhadap berhasil atau tidaknya pendidikan, terutama PAI, karena perkembangan jiwa anak itu sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan masyarakatnya. Lingkungan dapat memberikan pengaruh yang positif maupun pengaruh negatif terhadap pertumbuhan jiwanya, dalam sikapnya, dalam akhlaknya maupun dalam perasaan agamanya. Pengaruh tersebut terutama datang dari teman sebayanya dan masyarakat sekitarnya.

Dalam hal ini Muchtar Yahya dalam bukunya yang berjudul "Fannut Tarbiyah", menyatakan : "Saling meniru di antara anak dengan temannya sangat cepat dan sangat kuat. Pengaruh kawan adalah sangat besar terhadap akal dan akhlaknya; sehingga dengan demikian kita dapat memastikan, bahwa hari depan anak adalah tergantung kepada keadaan masyarakat dimana anak itu bergaul. Anak yang hidup di antara tetangga-tetangga yang baik, akan menjadi baiklah ia. Sebaliknya, anak yang hidup di antara orang-orang yang buruk akhlaknya, akan menjadi buruklah ia".³⁵

Bertolak dari pendapat tersebut di atas, maka kita dapat mengambil kesimpulan, bahwa lingkungan hidup anak itu akan memberikan pengaruh

³⁴ *Ibid.*

³⁵ Zuhairini, Abdul Ghafur dan Slamet As. Yusuf, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya, Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang, 1981, hlm.53

yang besar terhadap pembentukan akhlak, pembentukan pribadinya dan meningkatnya prestasinya.

Pengaruh tersebut dapat berupa pengaruh yang positif dan dapat pula berupa pengaruh yang negatif, sesuai dengan keadaan yang ada dalam lingkungan anak.

Pengaruh lingkungan dapat dikatakan positif, bilamana lingkungan itu dapat memberikan dorongan atau dapat memberikan motivasi dan rangsangan kepada anak untuk berbuat hal-hal yang baik. Sebagai contoh, misalnya : anak-anak di sekolah mendapatkan PAI dari Guru PAI, dan di rumah anak-anak selalu mendapatkan bimbingan dari orang tuanya, karena keluarganya adalah orang-orang yang patuh mengamalkan ajaran agama, serta ditambah lagi masyarakat sekitarnya juga terdiri dari orang-orang yang aktif melakukan agama. Sehingga dengan demikian, jiwa keagamaan anak tersebut akan selalu terpupuk dan terbina dengan baik.

Sebaliknya pengaruh lingkungan dapat dikatakan negatif, bilamana keadaan sekitar anak itu tidak memberikan pengaruh yang baik. Sebagai contoh, misalnya : anak-anak di sekolah mendapatkan PAI dari Guru PAI, tetapi keluarganya orang yang tidak aktif menjalankan ajaran agama atau bahkan acuh tak acuh, ditambah lagi masyarakat sekitarnya juga bukan masyarakat agamis. Keadaan seperti ini akan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan jiwa keagamaan anak, karena kurang mendapatkan pembinaan dari lingkungannya.

Adapun lingkungan yang dapat memberi pengaruh (positif dan negatif) terhadap anak didik antara lain :

1. Lingkungan yang dapat memberi pengaruh positif adalah:
 - a). Lingkungan yang mempunyai tradisi agama dengan sadar dan hidup dalam lingkungan agama.³⁶
2. Lingkungan yang dapat memberi pengaruh negatif adalah:
 - a). Lingkungan yang acuh tak acuh terhadap agama.
 - b). Lingkungan yang berpegang teguh kepada tradisi agama tetapi tanpa keinsafan bathin, biasanya lingkungan yang demikian menghasilkan anak beragama yang secara tradisional tanpa kritik atau beragama secara kebetulan.

Melalui pendidikan terutama PAI, anak didik dipersiapkan untuk memiliki kemampuan menyesuaikan diri dalam kehidupan masyarakatnya. Melalui PAI anak didik dibimbing untuk mampu memahami, menghayati dan mengamalkan hak dan kewajibannya terhadap orang lain dengan baik dan benar dalam kehidupan di masyarakat. Melalui PAI, sikap, pengetahuan dan keterampilan dapat diubah sesuai dengan tujuan pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, jelaslah bahwa lingkungan masyarakat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa.

³⁶ Zuhairini, dkk., *op.cit.*, hlm.175

BAB III
KONDISI UMUM SMP SULTAN FATTAH DEMAK
DAN PELAKSANAAN PROSES BELAJAR MENGAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Gambaran Umum SMP Sultan Fattah

1. Tinjauan Historis

SMP Sultan Fattah Demak didirikan pada tahun 1978 dan beroperasi pada tahun 1983, berdasarkan Akte Notaris No.17 Tahun 1987 sekolah ini di bawah naungan Yayasan Al-Husna Jln. Kyai Singkil No. 18 Demak yang dipimpin oleh H. Musyafa'S, S.FIL I, sekolah ini berdiri di atas tanah 841 m² dengan luas bangunan 354,5 m².

SMP Sultan Fattah pada tanggal 11 Agustus 2008 terakreditasi C dengan No.Dp.008979. Hal ini tidak sesuai dengan harapan, karena pada dasarnya sekolah ini layak untuk mendapatkan akreditasi A, karena memang telah memenuhi syarat, hanya saja ada yang menjadi kendala, yakni kurang luasnya ruangan lab. IPA dan Bahasa, sehingga SMP Sultan Fattah mendapat akreditasi C. Walaupun begitu Ibu Hj. Sunarsih yang menjabat sebagai Kepala Sekolah SMP tetap bersyukur dan berharap ada bantuan untuk memperbesar ruangan lab.

2. Letak Geografis

SMP Sultan Fattah Demak beralamat di Jalan. Kyai Singkil No. 18 Demak, sekolah ini berada di wilayah kota Demak. Letak SMP Sultan Fattah sangat strategis karena terletak di sebelah Kantor Kabupaten dan di

belakang Masjid Agung Demak. Lokasi ini sangat mudah dijangkau oleh kendaraan umum.

Adapun batas-batas lokasi SMP Sultan Fattah adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah selatan berbatasan dengan Masjid Agung Demak
- b. Sebelah utara berbatasan dengan POLRES lama
- c. Sebelah timur berbatasan dengan kantor Kabupaten. Demak.

3. Visi dan Misi SMP Sultan Fattah Demak

Visi SMP Sultan Fattah Demak adalah unggul dalam prestasi dan santun dalam perilaku berdasarkan iman dan taqwa. Adapun indikatornya sebagai berikut :

- a. Menjunjung tinggi norma-norma yang berlaku
- b. Tinggi dalam kompetensi Akademik
- c. Memiliki ketrampilan yang memadai
- d. Memiliki prestasi di bidang seni dan olah raga

Sedangkan misi dari SMP Sultan Fattah Demak ini adalah :

- a. Menumbuhkan disiplin beragama dan ketaatan terhadap norma yang berlaku di masyarakat.
- b. Melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan secara berkualitas dan efektif.
- c. Membekali siswa dengan keterampilan dasar yang dapat dikembangkan menjadi bekal kehidupan di masyarakat.
- d. Mengembangkan potensi siswa dalam kegiatan olah raga dan seni.¹

¹ Dokumentasi SMP Sultan Fattah Demak

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dibentuk untuk mencapai tujuan pendidikan, mempermudah kerja dan memperlancar administrasi di suatu lembaga sekolah.

Adapun struktur organisasi yang dibentuk SMP Sultan Fattah pada tahun periodik 2009/2010 dapat dilihat pada lampiran.

5. Keadaan Guru

Salah satu komponen terpenting dalam proses belajar mengajar adalah pendidik atau guru, tenaga edukatif yang ada di lingkungan SMP Sultan Fattah Demak pada tahun pelajaran 2009 / 2010 berjumlah 17guru, yang terdiri atas 12 guru laki-laki dan 5 guru perempuan.²

Untuk lebih jelasnya tinjauan keadaan guru SMP Sultan Fattah Demak dapat di lihat pada lampiran.

6. Keadaan Siswa

Komponen terpenting dalam proses belajar mengajar selain guru adalah siswa atau peserta didik. Dalam rangka untuk mengefektifkan kegiatan belajar mengajar di lingkungan SMP Sultan Fattah Demak, penerimaan siswa baru di SMP ini menerapkan seleksi yang cukup ketat, mengingat kapasitas kelas yang disediakan cukup terbatas, dimana setiap kelas hanya menampung kurang lebih 40 siswa. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam mengontrol dan mendidik anak serta untuk menciptakan suasana di kelas yang lebih kondusif.

² *Ibid*

7. Keadaan Karyawan

Karyawan di SMP Sultan Fattah Demak pada tahun pelajaran 2009/2010 berjumlah 5 orang yang terdiri dari 3 orang laki-laki dan 2 orang perempuan.³

8. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Fasilitas pendidikan yang tersedia di SMP Sultan Fattah Demak secara umum dapat dibedakan menjadi dua yaitu sarana dan prasarana pendidikan.

a. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan adalah segala sesuatu yang secara langsung berkaitan dengan proses belajar mengajar. Sarana pendidikan yang tersedia di SMP Sultan Fattah Demak meliputi :⁴

- 1) Ruang kelas belajar
- 2) Ruang laboratorium yang terdiri dari lab IPA dan bahasa
- 3) Ruang perpustakaan
- 4) Ruang komputer
- 5) Sarana olah raga
- 6) Sebuah taman atau halaman
- 7) Lapangan upacara

³ *Ibid*

⁴ Observasi, Tanggal 22-24 Januari 2009 di SMP Sulfa Demak

b. Prasarana Pendidikan

Prasarana pendidikan adalah faktor penting yang mendukung keberhasilan proses belajar mengajar. Prasarana pendidikan SMP Sultan Fattah Demak adalah :⁵

- 1) Tanah yang disediakan yaitu seluas 354,5 m² untuk gedung sekolah, kesemuanya menjadi milik SMP Sultan Fattah Demak.
- 2) Ruang Kepala Sekolah terdiri atas satu ruangan dalam kondisi baik
- 3) Ruang guru terdiri atas satu ruangan dalam kondisi baik
- 4) Ruang tata usaha terdiri satu ruangan
- 5) Ruang BP terdiri atas satu ruangan
- 6) Kantin, terdiri atas satu ruangan dalam kondisi baik
- 7) Kamar mandi dan WC guru terdiri dari 2 ruangan dan WC siswa terdiri atas 3 ruangan, yang dilengkapi dengan tempat wudlu dalam kondisi baik
- 8) Mushola terdiri dari satu ruangan dalam kondisi baik
- 9) Kebun yang rindang, yang terletak di belakang sekolah untuk istirahat guru dan siswa dalam kondisi baik
- 10) Ruang UKS yang terdiri dari satu ruangan dalam keadaan baik.

⁵ *Ibid*

B. Data Lingkungan Masyarakat dan Prestasi Belajar PAI

1. Data Lingkungan Masyarakat

Untuk mendapatkan data tentang lingkungan masyarakat, penulis menggunakan cara observasi atau pengamatan kepada 39 siswa SMP Sultan Fattah Demak kelas VII A. Rekapitulasi hasil pengamatan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

TABEL I
DATA HASIL PENGAMATAN LINGKUNGAN MASYARAKAT

No	Nama Responden	Kategori				Skor				Jumlah
		SK	K	C	B	1	2	3	4	
	Abdul Munif	0	3	7	5	0	6	21	20	47
2	Adi Pramono	0	5	6	4	0	10	18	16	44
3	Agung Syaifudin	1	2	3	9	1	4	9	36	50
4	Ahmad hanif Mufaizin	0	3	3	9	0	6	9	36	51
5	Ahmad Susilo	0	4	4	7	0	8	12	28	48
6	Ahmad Taufiq	1	1	6	7	1	2	18	28	49
7	Aini Zulfah	1	0	8	6	1	0	24	24	49
8	Ali Murtadho	1	1	8	5	1	2	24	20	47
9	Alqobaatus Saniyah	0	1	7	7	0	2	21	28	51
10	Andre Frasetiyawan	1	1	6	7	1	2	18	28	49
11	Andri Setiabudi P.	0	1	8	6	0	2	24	24	50
12	Anis Wibowo	1	0	6	8	1	0	18	32	51
13	Aris Feriyanto	0	1	10	4	0	2	30	16	48
14	Bambang Widianto	0	3	7	5	0	6	21	20	47
15	Bejo Raharjo	1	0	8	6	1	0	24	24	49
16	Dedy Aris Prasetyo	0	3	7	5	0	6	21	20	47
17	Dian Dwi Prasongko	0	4	6	5	0	8	18	20	46
18	Duriyah	0	2	6	7	0	4	18	28	50
19	Edi Asrofi	0	3	8	4	0	6	24	16	46
20	Hanik Hidayah	0	1	6	8	0	2	18	32	52
21	Hefi Kusbiantoro	0	1	7	7	0	2	21	28	51
22	Imam Fandholi	0	2	6	7	0	4	18	24	50

23	Indah Puji Lestari	0	3	8	4	0	6	24	16	46
24	Istirokah	1	0	8	6	1	0	24	24	49
25	Jumanto	0	1	8	6	0	2	24	24	50
26	Laelatul Rahmah	0	2	4	9	0	4	12	36	52
27	Muhamad Ady Zunara	0	1	5	9	0	2	15	36	53
28	Muhamad Faiz Rizal	0	0	6	9	0	0	18	36	54
29	Muhamad Miftahul H.	0	2	4	9	0	4	12	36	52
30	Muhammad Syahid H	0	2	5	8	0	4	15	32	51
31	Muhammad Slamet	1	4	6	4	1	8	18	16	43
32	Munawaroh	0	2	8	5	0	4	24	20	48
33	Nurul Kusniyah	1	3	3	8	1	6	9	32	48
34	Ranti Kusuma	0	0	9	6	0	0	27	24	51
35	Ricky Rian Saputra	0	4	7	4	0	8	21	16	45
36	Setio Marjuki	0	1	8	6	0	2	24	24	50
37	Sufyan Tsauri	0	2	4	9	0	4	12	36	51
38	Sulaiman	0	1	7	7	0	2	21	28	51
39	Wibowo	0	0	8	7	0	0	24	28	52

C. Data Prestasi Belajar PAI

Data tentang prestasi belajar PAI, penulis dapatkan dari hasil tes dengan menggunakan indikator prestasi itu sendiri. Rekapitulasi hasil tes tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

TABEL II

Hasil Tes Prestasi Belajar PAI

No	Nama Responden	Kategori				Skor				Jumlah
		SK	K	C	B	1	2	3	4	
1	Abdul Munif	1	6	6	7	1	12	18	28	59
2	Adi Pramono	0	2	8	10	0	4	24	40	68
3	Agung Syaifudin	0	1	7	12	0	2	21	48	71
4	Ahmad hanif Mufaizin	0	3	5	12	0	6	15	48	69
5	Ahmad Susilo	0	5	4	11	0	10	12	44	66
6	Ahmad Taufiq	0	7	8	5	0	14	24	20	58
7	Aini Zulfah	1	4	6	9	1	8	18	36	63

8	Ali Murtadho	1	8	4	7	1	16	12	28	57
9	Alqobaatus Saniyah	0	3	8	9	0	6	24	36	66
10	Andre Frasetriyawan	0	5	3	12	0	10	9	48	67
11	Andri Setiabudi P.	0	2	7	11	0	4	21	44	69
12	Anis Wibowo	0	2	7	11	0	4	21	44	69
13	Aris Ferryanto	0	2	9	9	0	4	27	36	67
14	Bambang Widianto	0	4	7	9	0	8	21	36	65
15	Bejo Raharjo	0	5	6	9	0	10	18	36	64
16	Dedy Aris Prasetyo	0	6	7	7	0	12	21	28	61
17	Dian Dwi Prasongko	1	6	7	6	1	12	21	24	58
18	Duriyah	0	5	8	7	0	10	24	28	62
19	Edi Asrofi	0	4	8	8	0	8	24	32	64
20	Hanik Hidayah	0	3	6	11	0	6	18	44	68
21	Hefi Kusbiantoro	0	2	6	12	0	4	18	48	70
22	Imam Fandholi	0	1	6	13	0	2	18	52	72
23	Indah Puji Lestari	0	2	9	9	0	4	21	36	65
24	Istirokah	1	2	5	12	1	4	15	48	68
25	Jumanto	1	3	5	11	1	6	15	44	66
26	Laelatul Rahmah	0	1	9	10	0	2	27	40	69
27	Muhamad Ady Zunara	0	3	4	13	0	6	12	52	70
28	Muhamad Faiz Rizal	0	2	6	12	0	4	18	48	70
29	Muhamad Miffahul H.	0	2	5	14	0	4	15	52	71
30	Muhamad Syahid H	1	5	3	12	1	10	9	48	68
31	Muhammad Slamet	1	2	9	8	1	4	27	32	64
32	Munawaroh	0	5	9	6	0	10	27	24	61
33	Nurul Kusniyah	0	4	8	8	0	8	24	32	64
34	Ranti Kusuma	0	3	8	9	0	6	24	36	66
35	Ricky Rian Saputra	0	4	7	9	0	8	21	36	65
36	Setio Marjuki	0	2	8	10	0	4	24	40	68
37	Sufyan Tsauri	0	1	8	11	0	2	24	44	70
38	Sulaiman	0	4	9	9	0	8	27	36	71
39	Wibowo	0	3	7	10	0	6	21	40	67

BAB IV

**ANALISA PENGARUH LINGKUNGAN MASYARAKAT TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PAI**

Pembahasan pada bab ini yaitu untuk membuktikan adanya pengaruh lingkungan masyarakat terhadap prestasi pelajar PAI di SMP Sultan Fattah Demak. Penulis akan menganalisis ke dua variabel tersebut melalui analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus korelasi tata jenjang (*Rho Spearman*). Adapun cara menganalisisnya, penulis menggunakan tiga tahap, yaitu analisis data lingkungan masyarakat, analisis data prestasi belajar PAI dan analisis pengaruh lingkungan masyarakat dengan prestasi belajar PAI siswa SMP Sultan Fattah Demak.

A. Analisa Data Lingkungan Masyarakat

Data lingkungan masyarakat dianalisis berdasarkan pengamatan yang mengacu pada indikator lingkungan masyarakat, yang dilakukan kepada responden (siswa SMP Sultan Fattah Demak). Adapun kategori yang digunakan untuk menentukan standar nilai adalah sebagai berikut :

1. Untuk kategori Baik (B) diberi nilai 4
2. Untuk kategori Cukup (C) diberi nilai 3
3. Untuk kategori Kurang (K) diberi nilai 2
4. Untuk kategori Sangat kurang (SK) diberi nilai 1

Dengan melalui proses penilaian tersebut, data nilai lingkungan masyarakat dapat dipaparkan pada tabel dibawah ini.

TABEL III

Nilai Pengamatan Lingkungan Masyarakat

SMP Sultan Fattah Demak

No	Nama Responden	Kategori				Skor				Jumlah
		SK	K	C	B	1	2	3	4	
1	Abdul Munif	0	3	7	5	0	6	21	20	47
2	Adi Pramono	0	5	6	4	0	10	18	16	44
3	Agung Syaifudin	1	2	3	9	1	4	9	36	50
4	Ahmad hanif Mufaizin	0	3	3	9	0	6	9	36	51
5	Ahmad Susilo	0	4	4	7	0	8	12	28	48
6	Ahmad Taufiq	1	1	6	7	1	2	18	28	49
7	Aini Zulfah	1	0	8	6	1	0	24	24	49
8	Ali Murtadho	1	1	8	5	1	2	24	20	47
9	Alqobaatus Saniyah	0	1	7	7	0	2	21	28	51
10	Andre Frasetiyawan	1	1	6	7	1	2	18	28	49
11	Andri Setiabudi P.	0	1	8	6	0	2	24	24	50
12	Anis Wibowo	1	0	6	8	1	0	18	32	51
13	Aris Feriyanto	0	1	10	4	0	2	30	16	48
14	Bambang Widiyanto	0	3	7	5	0	6	21	20	47
15	Bejo Raharjo	1	0	8	6	1	0	24	24	49
16	Dedy Aris Prasetyo	0	3	7	5	0	6	21	20	47
17	Dian Dwi Prasongko	0	4	6	5	0	8	18	20	46
18	Duriyah	0	2	6	7	0	4	18	28	50
19	Edi Asrofi	0	3	8	4	0	6	24	16	46
20	Hanik Hidayah	0	1	6	8	0	2	18	32	52
21	Hefi Kusbiantoro	0	1	7	7	0	2	21	28	51
22	Imam Fandholi	0	2	6	7	0	4	18	24	50
23	Indah Puji Lestari	0	3	8	4	0	6	24	16	46
24	Istirokah	1	0	8	6	1	0	24	24	49
25	Jumanto	0	1	8	6	0	2	24	24	50
26	Laelatul Rahmah	0	2	4	9	0	4	12	36	52
27	Muhamad Ady Zunara	0	1	5	9	0	2	15	36	53
28	Muhamad Faiz Rizal	0	0	6	9	0	0	18	36	54
29	Muhamad Miftahul H.	0	2	4	9	0	4	12	36	52

30	Muhammad Syahid H	0	2	5	8	0	4	15	32	51
31	Muhammad Slamet	1	4	6	4	1	8	18	16	43
32	Munawaroh	0	2	8	5	0	4	24	20	48
33	Nurul Kusniyah	1	3	3	8	1	6	9	32	48
34	Ranti Kusuma	0	0	9	6	0	0	27	24	51
35	Ricky Rian Saputra	0	4	7	4	0	8	21	16	45
36	Setio Marjuki	0	1	8	6	0	2	24	24	50
37	Sufyan Tsauri	0	2	4	9	0	4	12	36	51
38	Sulaiman	0	1	7	7	0	2	21	28	51
39	Wibowo	0	0	8	7	0	0	24	28	52

Nilai Tertinggi : 54

Nilai Terendah : 43

Selanjutnya untuk mengelompokkan lingkungan masyarakat menjadi

Sk, K, C, dan B maka terlebih dahulu dicari interval

$$I = \frac{\text{Jarak Pengukuran}}{\text{Jumlah Interval}}$$

Keterangan

I : Interval

R : Jarak Pengukuran

Dari tabel diatas diketahui bahwa :

$$I = \frac{54.5 - 42.5}{4}$$

$$I = \frac{12}{4}$$

$$I = 3$$

Jadi lebar intervalnya adalah 3, sehingga diperoleh interval data

lingkungan masyarakat sebagai berikut :

- a. Skor antara 52 – 54 diklasifikasikan B
- b. Skor antara 49 – 51 diklasifikasikan C
- c. Skor antara 46 – 48 diklasifikasikan K
- d. Skor antara 43 – 45 diklasifikasikan SK

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL IV

Frekuensi dan Prosentase Lingkungan Masyarakat

SMP Sultan Fattah Demak

No	Interval	Titik Tengah x	Frekuensi	fx	Prosentase	Ket
1	52 – 54	53	7	371	17.94 %	Baik
2	49 – 51	51	18	918	46.15 %	Cukup
3	46 – 48	47	11	517	28.20 %	Kurang
4	43 – 45	44	3	132	7.69%	Sangat kurang
			39	1942	100,00 %	

Kemudian dari tabel diatas dapat di ketahui mean atau rata-rata, yaitu

sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \bar{x} &= \frac{\sum fx}{N} \\
 &= \frac{1942}{39} \\
 &= 49,79
 \end{aligned}$$

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang mendapat nilai antara 52–54 sebanyak 7 siswa 17.94 %, responden yang mendapat nilai 49–51 sebanyak 18 siswa atau 46.15 %, responden yang mendapat nilai 46–48 sebanyak 11 siswa atau 28.20 % dan responden yang mendapat nilai 43–45 sebanyak 3 siswa atau 7,69 %.

B. Analisa Data Prestasi Belajar PAI

Nilai hasil tes prestasi belajar PAI di SMP Sultan Fattah Demak adalah sebagai berikut :

TABEL V

Nilai Tes Prestasi Belajar PAI

SMP Sultan Fattah Demak

No	Nama Responden	Kategori				Skor				Jumlah
		SK	K	C	B	1	2	3	4	
1	Abdul Munif	1	6	6	7	1	12	18	28	59
2	Adi Pramono	0	2	8	10	0	4	24	40	68
3	Agung Syaifudin	0	1	7	12	0	2	21	48	71
4	Ahmad hanif Mufaizin	0	3	5	12	0	6	15	48	69
5	Ahmad Susilo	0	5	4	11	0	10	12	44	66
6	Ahmad Taufiq	0	7	8	5	0	14	24	20	58
7	Aini Zulfah	1	4	6	9	1	8	18	36	63
8	Ali Murtadho	1	8	4	7	1	16	12	28	57
9	Alqobaatus Saniyah	0	3	8	9	0	6	24	36	66
10	Andre Frasetiyawan	0	5	3	12	0	10	9	48	67
11	Andri Setiabudi P.	0	2	7	11	0	4	21	44	69
12	Anis Wibowo	0	2	7	11	0	4	21	44	69
13	Aris Feriyanto	0	2	9	9	0	4	27	36	67
14	Bambang Widiyanto	0	4	7	9	0	8	21	36	65
15	Bejo Raharjo	0	5	6	9	0	10	18	36	64
16	Dedy Aris Prasetyo	0	6	7	7	0	12	21	28	61
17	Dian Dwi Prasongko	1	6	7	6	1	12	21	24	58
18	Duriyah	0	5	8	7	0	10	24	28	62
19	Edi Asrofi	0	4	8	8	0	8	24	32	64
20	Hanik Hidayah	0	3	6	11	0	6	18	44	68
21	Hefi Kusbiantoro	0	2	6	12	0	4	18	48	70
22	Imam Fandholi	0	1	6	13	0	2	18	52	72
23	Indah Puji Lestari	0	2	9	9	0	4	21	36	65
24	Istirokah	1	2	5	12	1	4	15	48	68
25	Jumanto	1	3	5	11	1	6	15	44	66

26	Laelatul Rahmah	0	1	9	10	0	2	27	40	69
27	Muhamad Ady Zunara	0	3	4	13	0	6	12	52	70
28	Muhamad Faiz Rizal	0	2	6	12	0	4	18	48	70
29	Muhamad Miftahul H.	0	2	5	14	0	4	15	52	71
30	Muhammad Syahid H	1	5	3	12	1	10	9	48	68
31	Muhammad Slamet	1	2	9	8	1	4	27	32	64
32	Munawaroh	0	5	9	6	0	10	27	24	61
33	Nurul Kusniyah	0	4	8	8	0	8	24	32	64
34	Ranti Kusuma	0	3	8	9	0	6	24	36	66
35	Ricky Rian Saputra	0	4	7	9	0	8	21	36	65
36	Setio Marjuki	0	2	8	10	0	4	24	40	68
37	Sufyan Tsauri	0	1	8	11	0	2	24	44	70
38	Sulaiman	0	4	9	9	0	8	27	36	71
39	Wibowo	0	3	7	10	0	6	21	40	67

Nilai Tertinggi : 72

Nilai Terendah : 57

Selanjutnya untuk mengelompokkan prestasi belajar PAI menjadi Sk,

K, C, B maka terlebih dahulu dicari interval

$$I = \frac{\text{Jarak Pengukuran}}{\text{Jumlah Interval}}$$

Keterangan

I : Interval

R : Jarak Pengukuran

Dari tabel diatas diketahui bahwa :

$$\begin{aligned} I &= \frac{72.5 - 56.5}{4} \\ &= \frac{16}{4} \\ &= 4 \end{aligned}$$

Jadi lebar intervalnya adalah 4, sehingga diperoleh interval data prestasi belajar PAI sebagai berikut :

- a. Skor antara 69 – 72 diklasifikasikan Baik
- b. Skor antara 64 – 68 diklasifikasikan Cukup
- c. Skor antara 60 – 63 diklasifikasikan Kurang
- d. Skor antara 56 – 59 diklasifikasikan Sangat kurang

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL VI

**Frekuensi dan Prosentasi Prestasi Belajar PAI
SMP Sultan Fattah Demak**

No	Interval	Titik Tengah x	Frekuensi	fx	Prosentase	Ket
1	69 – 72	70,5	12	846	30,76 %	Baik
2	64 – 68	66,5	15	997,5	38,46 %	Cukup
3	60 – 63	62,5	8	500	20,51 %	Kurang
4	56 – 59	58,5	4	234	10,25 %	Sangat kurang
			39	2577,5	100,00%	

Kemudian dari tabel diatas dapat di ketahui mean atau rata-rata, yaitu

sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{2577,5}{39} \\ &= 66,08 \end{aligned}$$

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang mendapat nilai antara 69–72 sebanyak 12 siswa atau 30,76 %, responden yang

mendapat nilai 67–68 sebanyak 15 siswa atau 38,46 %, responden yang mendapat nilai 60–63 sebanyak 8 siswa atau 20,51 % dan responden yang mendapat nilai 56–59 sebanyak 4 siswa atau 10,25 %.

C. Analisis Pengaruh Lingkungan Masyarakat dan Prestasi Belajar PAI di SMP Sultan Fattah Demak.

Analisis ini bertujuan untuk membuktikan diterima tidaknya hipotesis penelitian yang digunakan. Pengujian hipotesis ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel X (lingkungan masyarakat) dan variabel Y (prestasi belajar PAI) dengan menggunakan rumus korelasi tata jenjang atau *Rho Spearman*

$$rho = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

rho : Koefisien korelasi

$\sum d^2$: Jumlah kuadrat selisih rangking

n^2 : Banyaknya subyek

TABEL VII

Tabel Kerja Koefisien Korelasi Tata Jenjang Antara Variabel X dan Variabel Y

No	X	R	Y	R	D	D ²
1	47	33	39	36	-3	9
2	44	38	68	17	21	441
3	50	20	71	2	18	324
4	51	11	69	9	2	4
5	48	29	66	21	8	64

6	49	25	58	37	-12	144
7	49	23	63	32	-9	81
8	47	32	57	39	-7	49
9	51	8	66	24	-16	256
10	49	21	67	18	3	9
11	50	16	69	11	5	25
12	51	13	69	10	3	9
13	48	27	67	19	8	64
14	47	31	65	25	6	36
15	49	22	64	29	-7	49
16	47	30	61	34	-4	16
17	46	35	58	38	-3	9
18	50	18	62	33	-15	225
19	46	36	64	30	6	36
20	52	4	68	16	-12	144
21	51	10	70	5	5	25
22	50	15	72	1	14	196
23	46	34	65	26	8	64
24	49	24	68	13	11	121
25	50	17	66	23	-6	36
26	52	6	69	12	-6	36
27	53	2	70	6	-4	12
28	54	1	70	7	-6	36
29	52	3	71	3	0	0
30	51	7	68	14	-7	49
31	43	39	64	31	-8	64
32	48	26	61	35	-9	81
33	48	28	64	28	0	0
34	51	14	66	24	-10	100
35	45	37	65	27	-10	100
36	50	19	68	15	4	16
37	51	9	70	8	1	1
38	51	12	71	4	8	64
39	52	5	67	20	-15	225
Jumlah						3220

Keterangan

R : Rangking

D : Selisih Rangking

N : 39

$$\begin{aligned}
 rho &= 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6.3220}{39(39^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{19320}{39(1521 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{19320}{39(1520)} \\
 &= 1 - \frac{19320}{59280} \\
 &= 1 - 0,325 \\
 &= 0,675
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh koefisien korelasi *rho* hitung besar 0,675 sedangkan *rho*-tabel dengan taraf signifikansi 5 % (0,05) adalah 0,364 oleh karena *rho* hitung (0,675) > *rho* tabel 5 %, maka inferensi yang diambil adalah antara variabel X dari variabel Y terdapat hubungan yang signifikan dengan arah positif semakin tinggi pengaruh lingkungan masyarakat maka akan semakin tinggi pula prestasi siswa.

Namun demikian, perhitungan diatas masih memerlukan pembuktian dengan pengujian manual, serta terkait dengan jenis data atau skala yang dipakai untuk masing-masing variabel penelitian hal ini didasarkan bahwa

korelasi *Rank Sperman* secara metologi (hubungan) antara dua variabel yang keduanya memiliki skala ordinal. Pada kenyataannya variabel penelitian ini menggunakan skala pengukuran yang berbeda antar masing-masing variabel, dimana variabel bebas (X) menggunakan skala ordinal, sedangkan variabel terikat (Y) menggunakan skala interval, sehingga hasil perhitungan diatas secara metodologis kurang bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Guna mengatasi kesenjangan interpretasi penelitian sebagai akibat kekurangtepatan alat ukur analisa diatas, maka peneliti akan mentransformasikan hasil koefisien korelasi (ρ) diatas ke dalam uji-t atau t-test, dengan perhubungan, sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 t &= \rho \sqrt{\frac{N-2}{1-\rho^2}} \\
 &= 0,675 \sqrt{\frac{39-2}{1-(0,675)^2}} \\
 &= 0,675 \sqrt{\frac{37}{1-0,455}} \\
 &= 0,675 \sqrt{\frac{37}{0,545}} \\
 &= 0,675 \sqrt{67,889} \\
 &= 0,675 \times 8,239 \\
 &= 5,561
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, dapat diperoleh nilai t-hitung sebesar 5,561. nilai t-hitung ini perlu dikonsultasikan dengan t-tabel dengan alpa 0,05 pada derajat kebebasan (db) sebesar N-2 atau 39-2 = 37.

Dari tabel t, diperoleh nilai t pada db =37 adalah alpha 0.05 sebesar 2,028 (lihat lampiran, distribusi t-student) dengan demikian nilai t – hitung sebesar 5,561 > t – tabel 0.05 sebesar 2,028. sehingga inferensi yang diambil adalah 1 diterima. Dengan kata lain hipotesis penelitian yang berbunyi “terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan masyarakat dengan prestasi belajar PAI” diterima

Berdasarkan analisis kuantitatif diatas, maka dapat diperoleh pemahaman bahwa antara variabel X (lingkungan masyarakat) dengan variabel Y (prestasi belajar) terdapat hubungan yang signifikan dengan arah positif, yang berarti semakin tinggi pengaruh lingkungan masyarakat, maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar PAI siswa SMP Sultan Fatah Demak

D. Analisis Lanjut

Penelitian tidak hanya sebatas membuktikan adanya hubungan antara dua variabel yang diteliti, akan tetapi secara lebih jauh ingin mengetahui seberapa besar pengaruh yang disumbangkan antara variabel X dan variabel Y yang sesuai dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Lingkungan Masyarakat terhadap Prestasi Belajar PAI siswa SMP Sultan Fatah Demak.

Berdasarkan judul diatas. Peneliti akan mengkaji lebih jauh tentang pengaruh variabel X (lingkungan masyarakat) dengan variabel Y (prestasi), yaitu dengan menggunakan koefisien determinasi dengan formula $rho^2 \times 100 \%$, sehingga $(0.675)^2 \times 100 \% = 0.455 \times 100 \% = 45.50 \%$. Hal ini berarti

sebesar 45.50% lingkungan masyarakat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP Sultan Fatah Demak.

Rincian diatas juga memberikan arahan bahwa jika dilihat koefisien non determinasi, maka akan diperoleh Prosentase sebesar $100\% - 45.50\% = 54.50\%$. Hal ini berarti sebesar 54.50 % adanya pengaruh selain lingkungan masyarakat yang berperan aktif terhadap prestasi siswa SMP Sultan Fatah Demak.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berpijak dari penelitian yang penulis lakukan dan setelah diadakan pembahasan secara teori maupun kenyataan sehingga dapat di sajikan dalam bentuk skripsi ini, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Lingkungan masyarakat yang dapat mempengaruhi prestasi belajar PAI yaitu lingkungan yang dapat mendukung dan berperan aktif dalam proses belajar mengajar, baik secara langsung (siswa dibawa langsung dalam lingkungan masyarakat atau dengan membawa sumber-sumber dari masyarakat ke dalam kelas pengajaran), atau tidak langsung (siswa langsung terjun ke dalam lingkungan masyarakat yang tanpa dia sadari, dia telah belajar dan melatih dirinya sendiri).
2. Prestasi belajar PAI siswa SMP Sulfa Demak, telah mencapai standar ketuntasan pendidikan nasional yaitu 65 dan termasuk dalam kategori baik, hal ini ditunjukkan dengan persentase 30,76 % dari seluruh siswa mendapat nilai baik dan mean atau nilai rata-rata 66.
3. Berdasarkan analisis dengan menggunakan rumus *Rho Spearman* ditemukan koefisien korelasi atau *Rho* sebesar 0.675, dimana rho-hitung sebesar 0.675 tersebut > rho-tabel sebesar 0.364. oleh karena signifikansi sebesar rho-hitung > rho-tabel, maka inferensi yang diambil adakah antara lingkungan masyarakat dengan prestasi belajar PAI siswa mempunyai hubungan yang signifikan ke arah positif, melalui pengujian t-test diperoleh temuan nilai t-hitung sebesar 5.561, sedangkan t-tabel 5%

sebesar 2.028, sehingga $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$. Hal ini berarti semakin baik kondisi lingkungan masyarakat maka akan baik pula prestasi belajar PAI siswa SMP Sultan Fattah Demak. Sebaliknya semakin rendah kondisi lingkungan masyarakat maka akan rendah pula tingkat prestasi belajar PAI siswa SMP Sultan Fattah Demak. Sedangkan besarnya kontribusi atau pengaruh yang di sumbangkan antara variabel X (lingkungan masyarakat) dengan variabel Y (prestasi belajar PAI) di SMP Sultan Fattah Demak adakah sebesar 45.50%. dengan demikian masih terdapat 54.50% variasi yang terjadi pada variabel tingkat prestasi belajar PAI siswa SMP Sultan Fattah Demak disebabkan oleh pengaruh variabel bebas lain diluar variabel X (lingkungan masyarakat).

B. Saran-saran

Tanpa mengurangi rasa hormat dan tidak bermaksud menggurui pihak manapun, dengan segala rendah hati untuk meningkatkan kualitas pendidikan hendaknya :

1. Peningkatan dan pengembangan wawasan pengetahuan sangatlah penting bagi seorang siswa, disamping menyadari dan mendalami tugas yang diembannya.
2. Hendaknya selalu meningkatkan kualitas bagian HUMAS (hubungan masyarakat) agar prestasi siswa semakin meningkat karena masyarakat sangat berperan terhadap keberhasilan siswa.
3. Keberhasilan pengajar yang telah dicapai dengan baik hendaknya dipertahankan, ditingkatkan dan dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Depag, Jakarta, 1982

Abdul Aziz El-Qussy, *Ususush Shihhah An Nafsiyah (Pokok2 Kesehatan Jiwa/Mental)*, terj. Zakiyah Daradjad, Jild. I, Cet. 1, Jakarta, Bulan Bintang, 1974

Abu Ahmadi, *Sosiologi*, Cet.1, Surabaya, Bina Ilmu, 1985

Ali Bowo Tjahjono, *Buku Ajar Dasar-dasar Kependidikan*, Semarang, 2007,t.d

Abdul Choliq Dahlan, *Konsep Filsafat Pendidikan Islam*, Cet.1, Semarang, Unissula Press, 2007

Abdulsyani, *Sosiologi Skematik, Teori, dan Terapan*, Cet.2, Jakarta, Bumi Aksara, 2002

Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Cet.2, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005

Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Cet.2, Jakarta, Rineka Cipta, 2004

Abd. Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, Cet.4, Tiara Wacana Yogya, 1993

Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta, Prenada Media, 2005

Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Cet.1, Jakarta, Bumi Aksara, 2007

Hadiyanto, *Mencari Sosok Desentralisasi Manajemen Pendidikan di Indonesia*, Cet.1, Jakarta, Rineka Cipta, 2004

Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Cet.1, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2005

<http://ahmadazhar.wordpress.com/2009/09/14/lingkungan-dan-pengaruhnya>

<http://sobatbaru.blogspot.com/2008/06/pengertian-prestasi-belajar.html>

Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Ed. Revisi, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2005

M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Cet.1, Jakarta, Rineka Cipta, 1997

Muhaimin, et,all, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Cet.2, Bandung, 2002

Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Cet.2, Jakarta, Logos Wacana Ilmu, 1999

Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Sinar Baru Algasindo, Bandung, 2007

Sambas Ali Muhibbin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, Pustaka Setia, Bandung, 2007

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Cet.4, Jakarta, Rineka Cipta, 2003

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung, Alfabeta, 2006

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Ed.Revisi IV, Jakarta, Rineka Cipta, 1998

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Ed.I, Cet.4, Jakarta, Rajawali, 1988

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, Cet.5, Yogyakarta, Andi, 2000

Sutrisno Hadi, *Statistik II*, Cet.15, Andi Offset, Yogyakarta, 1994

Syaiful Bahri Djamaroh., *Psikologi Belajar*, Cet.1, Jakarta, Rineka Cipta, 2002

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet.3, Jakarta, Balai Pustaka, 1990

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Integrasi dan Kompetensi*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2005

W.S.Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta, Gramedia, 1983

Zaenal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip-Teknik-Prosedur*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 1990

Zuhairini, dkk., *Filsafat Pendidikan Islam*, Cet.2, Jakarta, Bumi Aksara, 1995

Zuhairini, Abdul Ghafur dan Slamet As. Yusuf, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya, Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang, 1981

Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Akasara, 1996

